

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun Oleh

Nama : Natalia Desy Kurniningtyas

NIM : 2501409051

Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.
NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.
NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



UNNES Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang bertempat di SMP Negeri 3 Ungaran. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pratondo Jati Susilo, S.Pd selaku kepala SMP N 3 Ungaran yang telah memberikan ijin praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
2. Drs. Sugiarto, M. Pd, selaku dosen koordinator yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Dra. Malarsih, M. Sn , selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan.
4. Drs. Agustinus Lorensius, selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberi kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
5. Suparni selaku guru pamong dan pamong yang senantiasa membimbing mahasiswa praktikan untuk menjadi guru dan teladan yang baik.
6. Semua Guru dan Staf TU yang bersedia membimbing dan membantu kami sehingga laporan ini dapat tersusun.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran, atas kerjasama yang manis dan tidak akan terlupakan.
8. Rekan-rekan mahasiswa praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, 28 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. FUNGSI	3
D. MANFAAT	3
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. PENGERTIAN	6
B. DASAR	6
C. TUJUAN	7
D. FUNGSI	7
E. SASARAN	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. PELAKSAAN	8
1. WAKTU	8
2. TEMPAT	8
3. TAHAPAN KEGIATAN.....	8
4. MATERI KEGIATAN	9
5. PROSES BIMBINGAN.....	10
6. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	10
B. HASIL PELAKSANAAN	11
BAB IV PENUTUP	14
A. SIMPULAN	14
B. SARAN	14

REFLEKSI DIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial). Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan

kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Kepribadian

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Sebagaimana tercantum dalam buku panduan PPL pasal 5 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan tidak boleh bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, sehingga mampu menjadi calon tenaga pengajar yang menjanjikan di masa depan. Selain itu dengan adanya PPL, mahasiswa praktikan mampu merasakan secara langsung bagaimana menjalani kehidupan sebagai seorang guru, dan apa saja yang harus dilakukan. Karena sebagaimana kita ketahui bersama, teori yang tidak berjalan bersama praktik langsung dilapangan akan sama dengan nol besar.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

B. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

C. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 – 20 Oktober 2012

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jalan Patimura 1-A Ungaran.

3. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan Lapangan

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMP Negeri 3 Ungaran. Dalam praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses pembelajaran di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam

pembelajaran. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain itu, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, seperti (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran). Pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses pembelajaran
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

5. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar

mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- Letak dari SMP Negeri 3 Ungaran yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- SMP Negeri 3 Ungaran menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan memberi solusi dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian arahan dan materi yang cukup lengkap dari guru pamong yang sangat mendukung suksesnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
- Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan data, berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
- Hubungan antara siswa, guru, dan juga para mahasiswa praktikan yang baik.

2. Faktor Penghambat :

- Berbedanya kemampuan menangkap materi praktek dari siswa.
- Lab. kesenian masih kurang maksimal untuk dimanfaatkan, karena masih berantakan, dan belum rapi penataannya.
- Masih adanya siswa yang kurang menghargai keberadaan guru praktikan.

B. Hasil Pelaksanaan

Sebagai calon guru dituntut untuk dapat menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai maka terlebih dahulu berdoa, kemudian mengabsen siswa. Kemudian berlanjut ke materi yang akan diajarkan, akan tetapi sebelumnya mengupas sedikit materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Memberikan materi kompetensi kepada pesewa didik dengan berbagai macam cara dan variasi agar siswa didik tidak bosan dan juga dapat termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, maka praktikan akan memberikan materi pelajaran secara jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat penyampaian materi dilakukan secara bertahap, dari materi yang lebih mudah terus meningkat ke materi yang lebih sulit. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menangkap materi secara jelas dan terarah.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar ini untuk dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, maka praktikan akan memberikan

pertanyaan-pertanyaan yang masih berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.

4. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah salah satu unsure penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat memberikan motivasi pada siswa agar meningkatkan usaha belajarnya.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan maka hendaknya seorang guru mengadakan variasi dalam penyampaian materi. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memeperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media dalam mengajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pemelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikan akan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendaluikan kelas sebaik mungkin, disamping itu juga menciptakan serta memelihara kondidisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan yang terjadi pada saat pelaksanaan proses belajar.

8. Keterampilan mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas maka mahasiswa PPL ini diharapkan untuk selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Ungaran telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMP Negeri 3 Ungaran dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran hendaknya seorang guru memiliki kemampuan untuk mengelola kelas sehingga arah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah SMP Negeri 3 Ungaran dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan kami ingin memberikan beberapa saran, dengan maksud agar saran tersebut dapat membangun dan diharapkan bias menjadi pemacu bagi semuanya agar bias menjadi lebih baik lagi dari keadaan yang sekarang :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

2. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
3. Kepada SMP 3 UNGARAN supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
4. Untuk SMP 3 UNGARAN hendaknya proses bimbingan lebih ditingkatkan lagi, hubungan baik antara mahasiswa praktikan dan warga sekolah yang sudah terjalin baik agar dapat dijaga sehingga dapat berkesan walaupun waktu PPL telah selesai, disamping itu juga dapat meninggalkan kesan yang baik pula bagi angkatan berikutnya dari UNNES yang akan PPL disekolah tersebut.
5. Untuk UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Natalia Desy Kurnianingtyas
NIM : 2501409051
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Jurusan : PSDTM
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan, yang bertujuan untuk melatih dan menunjukkan kepada para praktikan mengenai kegiatan sekolah mulai dari penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah beserta jajaran dewan guru. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar kepada praktikan. Praktikan akan dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diberikan oleh dosen dikampus selama 6 semester yang lalu dan kemudian akan dilaksanakan secara nyata pada kegiatan PPL yang diikuti. Hal ini akan membuat praktikan semakin memahami cara kerja yang ada pada dunia nyata yang tentunya tidak selalu sama dengan teori yang telah dipelajari dari buku-buku.

Program PPL Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni PPL I dan PPL II yang pada praktiknya akan dilaksanakan secara simultan dan tidak dapat dipisahkan selama kurang lebih 3 bulan. PPL I merupakan masa sosialisasi ataupun observasi mahasiswa praktikan untuk menyelami dan mengetahui secara mendalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan. Setelah dirasakan mendapat bekal yang cukup pada PPL I ini, nantinya mahasiswa praktikan diwajibkan untuk praktik mengadakan kegiatan pembelajaran pada sekolah latihan pada PPL II.

Selama PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 17 Agustus 2012 di sekolah latihan, yaitu SMP N 3 Ungaran, praktikan telah mengidentifikasi dan mengobservasi banyak aspek di dalam sekolah yang nantinya akan dilaporkan. Salah satu poin utama yang diidentifikasi dalam pelaksanaan PPL I adalah bagaimana sejauh ini proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Ungaran telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana sekolah bahkan guru mata pelajaran perlu untuk mengeksplorasi diri untuk menyiapkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswanya. Selain itu sekolah juga sudah menggunakan pendidikan berkarakter, sehingga siswa dituntut untuk menanamkan karakter diri pada setiap mata pelajaran.

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL ini, nantinya mahasiswa praktikan diwajibkan untuk praktik mengadakan kegiatan pembelajaran pada sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Seperti halnya proses pembelajaran dalam mata pelajaran lain, proses pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Ungaran memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dalam pembelajaran ini terletak pada metode yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tumbuh minat belajar yang tinggi dalam diri setiap siswa. Selain itu, banyak pula cakupan materi yang dapat dibahas/didiskusikan bersama karena belajar Seni Budaya bukan hanya belajar tentang seni. Dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan dunia, lingkungan sekitar, kemajuan teknologi, maupun tema-tema lainnya. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal.

Selain beberapa kekuatan dari pembelajaran Seni Budaya tersebut, ada pula beberapa kelemahannya. Dalam pembelajaran Seni Budaya, masih terdapat beberapa siswa yang menganggap bahwa Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang membosankan. Tingkat keahaman yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain.. Pembelajaran Seni Budaya tidaklah harus berpusat pada guru, melainkan harus lebih berorientasi pada siswanya

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ungaran, Kudus merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ungaran, termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan basket, adanya lapangan upacara, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium multimedia dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan yang memadai. Meskipun demikian, sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar SENi Budaya perlu lebih dibenahi dan diperlengkap karena dalam mata pelajaran ini siswa membutuhkan ruang yang luas untuk bergerak.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan pada SMP Negeri 3 Ungaran adalah ibu Suparni. Beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Ungaran. Beliau telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah lama menjadi pengajar di SMP Negeri 3 Ungaran, sehingga kualitas beliau dalam mengajar sudah berpengalaman

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa serta dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat

itu, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan pratikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif. Dalam hal penguasaan materi, kemampuan saya untuk mengajar materi SMP sudah cukup, akan tetapi mungkin perlu penyempurnaan dalam proses penyampaian materi agar mudah diterima oleh peserta didik. Kecakapan berbicara didepan umum menurut penilaian dari peserta PPL lain, dari guru pamong dan dari dosen pembimbing sudah cukup baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II nilai tambah yang diperoleh antara lain pengetahuan tentang SMP Negeri 3 Ungaran yang meliputi kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, serta hubungan sosial dengan warga sekolah. Manfaat lainnya antara lain bagaimana pengorganisasian kelas yang baik serta bagaimana merencanakan pembelajaran dengan baik. Adapun manfaat yang diperoleh berkaitan dengan mahasiswa praktikan yang lain adalah bagaimana mengatur hubungan baik serta kerjasama yang baik demi kelancaran tugas bersama.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Ungaran dan Unnes

Perlu ditingkatkan disiplin semua anggota yang berada didalam lingkungan SMP N 3 Ungaran, membenahan sistem kepemimpinan yang tidak otoriter, pembentukan karakter peserta didik, dan sistem tata usaha yang lebih ramah.

Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sehingga, mahasiswa yang berprestasi baik dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara, untuk mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang akan mengalami kesulitan karena tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan. Selain itu, hendaknya UNNES lebih menunjukkan sikap transparan dan akuntabilitasnya dalam hal keuangan. Harapannya UNNES menjadi lebih bijak dalam menyikapi hal ini

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Suparni

NIP. 1965 0616 1987 032 017

Mahasiswa Praktikan



Natalia Desy Kurnianingtyas

NIM. 2501409051